

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi informasi sangat berperan penting bagi perkembangan bisnis serta perekonomian di dunia. Dalam dunia bisnis, ilmu pengetahuan serta teknologi informasi memberikan dampak yang positif dalam rangka menciptakan suatu persaingan yang mendorong suatu perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba sebanyak-banyaknya dan memaksimalkan nilai perusahaan. *Theory of the firm* mengungkapkan salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Kurniawan, 2016).

Nilai perusahaan merupakan salah satu hal penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Mulianti, 2010). Maka dari itu memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal penting bagi perusahaan, karena dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham yang menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham yang beredar di bursa, dimana semakin tinggi harga saham yang beredar, maka nilai perusahaan serta kemakmuran bagi para pemegang saham juga akan meningkat.

Salah satu proksi yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yakni melalui rasio Tobin's Q. Tobin's Q merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan nilai perusahaan (Haosana, 2012). Nilai Tobin's Q digunakan untuk menunjukkan performa atau seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Nilai Tobin's Q diperoleh dari penjumlahan nilai pasar saham dan nilai pasar hutang dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva produksi (Sudiyatno, 2010). Perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q tinggi cenderung memiliki peluang investasi yang menarik atau memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dimana nilai perusahaan dapat tercermin melalui kinerja keuangan perusahaan yang didalamnya memuat informasi keuangan maupun non-keuangan yang dapat digunakan investor maupun calon investor untuk menilai baik buruknya suatu perusahaan.

Menurut teori signal (*signalling theory*), perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi laporan keuangannya kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut muncul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan signal kepada pihak luar yang berisikan informasi keuangan yang dapat dipercaya untuk mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang dimana laporan tentang kinerja keuangan perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola maupun mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya (Rahardjo dan Murdani, 2016). Menurut Weston dan Copeland (2001), kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dimana rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Saat tingkat profitabilitas mengalami peningkatan, maka seorang investor akan memiliki ekspektasi serta kepercayaan yang lebih terhadap perusahaan. Dengan baiknya kinerja keuangan maka akan berimbas pada meningkatnya nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan maupun memperoleh nilai perusahaan yang maksimal, hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan strategi kompetitif yang mengandalkan pengetahuan serta teknologi dalam melakukan aktivitas perusahaan dimana hal tersebut menjadi ujung tombak bagi perusahaan untuk memperoleh *competitive advantage* melalui investasi pada *research and development* serta pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan.

Research and development merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menemukan maupun mengembangkan pengetahuan terkait dengan produk, proses, maupun pelayanan perusahaan (Lu et al, 2010). *Research and Development* diperlukan untuk dapat memberikan keuntungan kompetitif dalam rangka mengembangkan inovasi bagi kemajuan perusahaan (Thatcher dan Pingry, 2009).

Menurut teori *market based view*, keunggulan bersaing perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kegiatan *research and development* bertujuan untuk menciptakan produk baru maupun mengembangkan produk yang sudah ada agar dapat menarik konsumen untuk membeli sehingga terjadi peningkatan jumlah konsumen yang nantinya dapat berdampak pada meningkatnya pendapatan bagi perusahaan. *Research and development* juga berperan penting dalam proses mengembangkan inovasi perusahaan yang dapat meningkatkan produktivitas, pertumbuhan serta kinerja perusahaan setiap tahunnya (Pantangis et al, 2013). Adanya peningkatan pendapatan serta keuntungan yang diperoleh perusahaan menyiratkan bahwa *research and development* berperan pada hasil akhir yang diterima oleh perusahaan kedepannya (Chen et al, 2001). Menurut Ghafar dan Khan (2014) dengan adanya anggaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan *research and development*, maka terdapat kemungkinan adanya kenaikan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui rasio pengembalian asset (ROA).

Wild, et. al (2005) menyatakan bahwa *research and development* merupakan cara perusahaan untuk dapat memperoleh *competitive advantage*, karena investasi yang dilakukan pada kegiatan *research and development* memiliki kaitan terhadap perbaikan jangka panjang perusahaan dimana *competitive advantage* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2012) *research and*

development pada perusahaan industri atau manufaktur merupakan ujung tombak dalam menghasilkan produk-produk baru yang dibutuhkan oleh pasar.

Intensitas *research and development* dirasa dapat meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Lu et al, 2010). Arifian (2011) juga berpendapat bahwa investor akan melihat suatu perusahaan yang sehat dengan menilai *research and development* dalam mengevaluasi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, terutama saat mengevaluasi sebuah investasi jangka panjang. *Research and development* dirasa dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang menandakan baiknya kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lainnya dalam meningkatkan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan dapat diperoleh melalui pengelolaan *intangible asset*. Menurut teori *resource based view*, suatu perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset berwujud maupun tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. *Intangible assets* atau aset tidak berwujud merupakan aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak memiliki wujud fisik yang dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa ataupun disewakan kepada pihak lain. *Intangible assets* umumnya digolongkan menjadi dua yaitu yang dapat diidentifikasi (*identifiable*), seperti hak paten, *franchises*, *organization costs*, *computer software* serta yang tidak dapat diidentifikasi (*unidentifiable*) seperti *goodwill*.

Adanya pergeseran model bisnis konvensional menuju bisnis berbasis pengetahuan menyebabkan perusahaan harus dapat meningkatkan pengetahuan bisnis untuk mencapai suatu keunggulan kompetitif. Berkembangnya perusahaan juga bergantung pada bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola *intangible assets* yang dimiliki. Menurut Wheelen dan Hunger (2011) perusahaan yang banyak memiliki sumber daya *intangible*, akan mempunyai kinerja jangka panjang yang lebih besar. Hal ini dipertegas melalui pernyataan yang disampaikan Grant (2010) bahwa *intangible assets* yang dimiliki perusahaan berguna sebagai dasar formulasi maupun implementasi strategi untuk memperoleh kinerja keuangan yang maksimal.

Bartholomew (2008) mengungkapkan jika komponen *intangible assets* seperti paten, merek, dan ilmu pengetahuan menjadi komponen terbesar dari nilai perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Barton (2005) jika perusahaan, analisis keuangan, maupun investor kini menaruh perhatian lebih pada *intangible assets* karena hal tersebut dapat mempengaruhi nilai buku dengan nilai pasar suatu perusahaan.

Berdasarkan kajian diatas, terdapat beberapa penelitian yang telah digunakan untuk membuktikan hubungan antara *research and development*, *intangible assets*, kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016) menunjukkan jika kinerja keuangan perusahaan (*profitabilitas*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) menunjukkan hasil yang sebaliknya dimana kinerja keuangan

perusahaan (*profitabilitas*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prastica dkk (2018) menyatakan bahwa *research and development* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal sebaliknya diungkapkan oleh Agung dkk (2018) bahwa *research and development* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sekar dan Nila (2017) menyatakan bahwa *research and development* berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Nekhili, *et. al* (2012) menyatakan sebaliknya bahwa *Research and Development* berpengaruh secara negatif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian terkait *intangible aseets* yang dilakukan oleh Purwanti dan Muah (2019) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Gamayuni (2015) mengungkapkan jika *intangible assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Marwa dkk (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya dimana *intangible assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan studi empiris yang telah dipaparkan diatas, ditemukan adanya ketidakonsitenan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mecoba untuk mengidentifikasi dan menganalisa lebih dalam terkait dengan *research and development* dan *intangible assets*

terhadap nilai perusahaan. Digunakannya kinerja keuangan sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan diantara variabel diatas digunakan untuk menjembatani inkonsistensi dari penelitian sebelumnya. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali hubungan antar variabel yang ada di dalam penelitian ini. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Research and Development* dan *Intangible Assets* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan permasalahan dan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah *Research and Development* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah *Research and Development* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah *Intangible Assets* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

4. Apakah *Intangible Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
5. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Research and Development* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.
2. Mengetahui pengaruh *Research and Development* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.
3. Mengetahui pengaruh *Intangible Assets* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.
4. Mengetahui pengaruh *Intangible Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.
5. Mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah literature terkait dengan *research and development*, *intangible assets*, kinerja perusahaan dan juga nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi maupun sebagai masukan bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan dimasa yang akan datang.